

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

6. Pengembangan Perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Sistem Gerak Kelas XI ini menggunakan model pengembangan 3D yang terdiri atas tahap *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan) dan *Develop* (pengembangan).
 - a. Tahap *define* meliputi analisis awal (*Front-end analysis*), analisis peserta didik (*learner analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), analisis tugas (*task analysis*) dan perumusan tujuan pembelajaran (*specyfing instructional objectives*).
 - b. Tahap *design* meliputi penyusunan kriteria konstruk, pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal penyusunan rancangan RPP dan LKPD berbasis *Problem Based Learning*.
 - c. Tahap *develop* meliputi pengembangan instrumen penilaian perangkat pembelajaran, pengembangan produk (RPP dan LKPD), validasi ahli, revisi dan uji coba pengembangan. RPP dan LKPD yang telah dikonsultasikan pada dosen pembimbing kemudian divalidasi oleh dua dosen ahli dan satu guru Biologi. Setelah

dilakukan validasi dan diberi saran/masukan kemudian produk direvisi sesuai saran dari validator. Selanjutnya dilakukan uji coba keterbacaan kelompok kecil pada peserta didik kelas XII MIA SMA Negeri 4 Sekadau Hilir yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterbacaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang telah dikembangkan.

7. Perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dan Soal Latihan pada materi Sistem Gerak yang dikembangkan layak digunakan ditinjau dari aspek kevalidan. Aspek kevalidan ditinjau dari hasil penilaian perangkat pembelajaran oleh ketiga validator. Hasil validasi silabus pada kriteria sangat layak dengan skor penilaian rata-rata sebesar 3,62, hasil validasi RPP berada pada kriteria sangat layak dengan skor penilaian rata-rata 3,70, hasil validasi LKPD berbasis *Problem Based Learning* berada pada kriteria sangat layak dengan skor penilaian rata-rata 3,61. Sedangkan hasil validasi soal latihan berada pada kriteria sangat layak dengan skor penilaian rata-rata 3,57.
8. Aspek keterbacaan LKPD berbasis *Problem Based Learning* ditinjau dari hasil penilaian peserta didik terhadap LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan. Hasil Validasi LKPD berbasis *Problem Based Learning* mempunyai kriteria sangat layak dengan skor rata-rata 3,47.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian pengembangan ini, yaitu:

1. Waktu uji coba produk yang terbatas dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya uji coba skala luas dikarenakan adanya Pandemi COVID-19 sehingga mengakibatkan produk yang dikembangkan hanya sampai pada tahap uji kelompok kecil yang dilakukan oleh 9 orang peserta didik kelas XII MIA SMA Negeri 4 Sekadau Hilir.
2. Tahapan pengembangan perangkat pembelajaran hanya dilakukan sampai tahap *develop* (pengembangan) tanpa dilakukan tahap *disseminate* (penyebaran).

C. Implikasi Hasil Penelitian

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini masih terbatas pada tahap *development* sehingga untuk peneliti lebih lanjut bisa dilaksanakan sampai tahap *disseminate*.
2. Penelitian ini terbatas pada materi sistem gerak yang membahas (1) mekanisme gerak, (2) macam-macam gerak, (3) kelainan pada sistem gerak, dan (4) teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak dan hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.

D. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yang menggunakan RPP sebaiknya menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, disesuaikan dengan karakteristik peserta didik , serta ketersediaan sarana dan prasarana pada masing-masing sekolah.
2. Bagi guru yang akan menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning* ini sebaiknya menelaah, mencermati RPP, mempelajari komponen-komponennya serta memahami kajian dan topik yang dikembangkan sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai harapan.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan RPP dan LKPD pada materi yang berbeda dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* atau mengembangkan perangkat pembelajaran pada materi Sistem Gerak dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda.
4. Pengembangan bahan ajar hendaknya memiliki persiapan yang matang terlebih dahulu seperti merancang bahan ajar yang akan dibuat, mencari referensi bahan ajar yang menarik bagi peserta didik, mempersiapkan buku, artikel maupun jurnal yang mendukung bahan ajar yang akan dibuat. Hal ini agar dalam proses pembuatan bahan ajar tidak memerlukan waktu yang lama.